BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Faktor – faktor produksi usahatani tanaman hias :
   - Modal yang digunakan untuk usahatani tanaman hias adalah sebesar Rp.300.000 – Rp.15.530.000 dimana modal tersebut dikeluarkan untuk biaya pembelian bibit, media tanam, pupuk, pestisida dan upah tenaga kerja.
   - Pemeliharaan tanaman hias juga tidak terlalu sulit, tanaman hias yang telah ditanam biasanya dimasukkan kedalam sungkup selama 2 minggu untuk mempercepat pertumbuhan akar tanaman kemudian tanaman dikeluarkan dan siap untuk di pasarkan , penyemprotan pestisida dan pemupukan dilakukan sekali atau 2 kali dalam sebulan.
   - Teknologi pertanian juga berpengaruh terhadap usaha tani tanaman hias, hal ini terlihat dari adanya penggunaan pupuk buatan seperti NPK, TSP, Kcl dan Urea pada tanaman hias dan sistem penyiraman telah menggunakan selang penyiraman tidak lagi menggunakan gembor.
   - Tenaga kerja dari anggota keluarga sebanyak 22 responden (84.62%) dan tenaga kerja dari luar keluarga sebanyak 4 responden (15.38%).
   - Pemasaran tanaman hias dilakukan secara langsung kepada konsumen yang datang ke desa bangun sari baik dari dalam daerah maupun dari luar kota seperti aceh, pekanbaru, riau dan dumai.
   2. Produksi tanaman hias (pucuk merah, melati, cemara, kroket merah, kamboja, bonsai, mawar, balik angin, anthurium, palem, tricolour,anjuang malaysia, lidah mertua, siti

mariam, asoka dan anggrek) setiap petani di desa bangun sari berkisar 110 pot – 7110 pot/bulan.

3. Pendapatan petani tanaman hias tergantung pada produksi dan harga tanaman hias, pendapatan petani tanaman hias di desa bangun sari berkisar Rp.1.050.000 – Rp.19.227.000

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu di uraikan beberapa saran sebagai berikut ini:

1. Kepada pemerintah agar tetap memperhatikan usahatani tanaman hias agar pemasaran tanaman hias mampu menembus pasar internasional dan tetap mendukung petani tanaman hias dalam bentuk bantuan modal.
2. Kepada Petani Tanaman hias agar lebih memahami pengembangan tanaman hias dan lebih intensif lagi dalam mengusahakan usaha tanaman hiasnya agar diperoleh produksi yang maksimal.
3. Petani yang memiliki pendapatan rendah agar lebih maksimal lagi untuk mengusahakan tanaman hias dan memperhatikan faktor – faktor produksi yang mempengaruhi usaha taninya.

THE Character Building UNIVERSITY